

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Kemenkes RI, 2020). Rumah sakit dituntut untuk memberikan pelayanan yang optimal seiring dengan perkembangan teknologi. Salah satu bentuk optimalisasi tersebut adalah digitalisasi melalui penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), yang mengintegrasikan seluruh proses pelayanan dan administrasi secara real time sesuai Permenkes No. 82 Tahun 2013.

Dalam pelayanan kesehatan, rekam medis memegang peranan penting sebagai dasar pelayanan berkesinambungan, alat komunikasi tenaga kesehatan, bukti hukum, dan sumber data. Transformasi rekam medis dari bentuk manual menjadi Rekam Medis Elektronik (RME) mendukung kecepatan, akurasi, dan keamanan data sebagaimana diatur dalam Permenkes No. 24 Tahun 2022. Salah satu dokumen yang termasuk dalam rekam medis adalah Surat Keterangan Lahir (SKL).

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 109 Tahun 2019 tentang Formulir dan Buku yang Digunakan dalam Administrasi Kependudukan menyebutkan bahwa persyaratan pembuatan akta kelahiran harus melampirkan surat keterangan kelahiran dari rumah sakit, bidan, dokter atau fasilitas pelayanan kesehatan atau dari kepala desa/lurah jika lahir di tempat lain. Oleh karena itu Surat Keterangan Lahir adalah dokumen resmi yang menjadi syarat utama penerbitan akta kelahiran serta bagian dari berkas medis bayi baru lahir. Pengelolaan SKL secara elektronik penting untuk menjamin ketepatan data, keamanan arsip, serta kelancaran administrasi kependudukan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak rekam medis di RSPAD Gatot Soebroto Puskesad, diketahui bahwa Surat Keterangan Lahir (SKL)

di rumah sakit tersebut belum dikelola secara elektronik. Proses pembuatan SKL masih dilakukan secara manual berbentuk dokumen fisik dan format juga telah tersedia. Selain itu, pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang digunakan saat ini, belum terdapat formulir maupun menu khusus untuk pembuatan SKL.

Akibatnya, proses penerbitan surat menjadi kurang efisien karena harus dilakukan secara terpisah dari sistem utama, serta dokumen yang telah dicetak biasanya langsung diberikan kepada orang tua bayi. Tidak ada mekanisme penyimpanan SKL yang resmi dan terpusat di unit rekam medis, padahal pengarsipan SKL seharusnya menjadi tanggung jawab rekam medis, bukan hanya unit kebidanan saja. Kondisi ini berisiko pada hilangnya bukti kelahiran dalam berkas rekam medis rumah sakit dan mengurangi kemampuan rumah sakit untuk memberi dukungan administratif yang konsisten .

Pernah terjadinya duplikasi nomor pada Surat Keterangan Lahir akibat proses pencatatan yang masih dilakukan secara manual dan belum terintegrasi dengan sistem. Selain permasalahan duplikasi nomor, ditemukan pula ketidaksesuaian data pada isi Surat Keterangan Lahir. Salah satu kasus yang pernah terjadi adalah perbedaan data berat badan bayi antara catatan di kamar bersalin dan ruangan perawatan. Kesalahan penulisan juga pernah terjadi pada bagian identitas pasien, seperti penulisan nama yang tidak sesuai dengan data asli. Kondisi ini menyebabkan dokumen SKL harus ditulis ulang, karena kesalahan sekecil apa pun pada data identitas dapat berdampak pada keabsahan dokumen administratif selanjutnya.

Melihat permasalahan tersebut, diperlukan pengembangan sistem yang dapat mengakomodasi pembuatan Surat Keterangan Lahir secara elektronik dan terintegrasi dengan SIMRS. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah dengan merancang *User Interface* (antarmuka pengguna) untuk modul SKL dalam sistem, sehingga data yang sudah tersedia seperti identitas ibu, ayah, dan bayi dapat otomatis terambil dari *database* rumah sakit. Dengan adanya rancangan antarmuka

ini, proses pembuatan SKL akan menjadi lebih efisien, cepat, dan akurat, serta hasilnya dapat langsung dicetak dan disimpan kembali secara elektronik ke dalam berkas rekam medis bayi.

Pendekatan User Centered Design (UCD) digunakan dalam perancangan ini karena berfokus pada kebutuhan dan pengalaman pengguna. Melalui penerapan metode UCD, perancangan antarmuka fitur SKL diharapkan dapat menghasilkan sistem yang intuitif, efisien, dan sesuai dengan alur kerja petugas rekam medis. Dengan demikian, proses digitalisasi dokumen kelahiran di RSPAD Gatot Soebroto tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja, tetapi juga kenyamanan serta akurasi dalam pelayanan administrasi rekam medis.

Adapun urgensi dari penelitian ini adalah untuk mendukung program digitalisasi dan integrasi data di lingkungan RSPAD Gatot Soebroto, sekaligus menjawab kebutuhan pelayanan yang semakin modern dan berbasis data. Harapan dari penelitian ini yaitu dapat meningkatkan efisiensi kerja petugas, menjamin keamanan dan kelengkapan data rekam medis, serta meningkatkan mutu pelayanan administrasi kelahiran di rumah sakit.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Laporan ini bertujuan untuk membuat *Design Interface* Surat Keterangan Lahir (SKL) yang terintegrasi dalam Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSAPD Gatot Soebroto sebagai langkah dalam mendukung digitalisasi dokumen rekam medis guna meningkatkan efisiensi pelayanan di rumah sakit

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

a. *Understand Context of Use* (Memahami Konteks Penggunaan)
Melakukan observasi dan wawancara dengan bidan, dokter *obgyn*, instalasi infolahta dan instalasi rekam medis di RSPAD Gatot Soebroto untuk memahami proses kerja, kebutuhan informasi, serta kendala yang dihadapi dalam pembuatan Surat Keterangan Lahir (SKL) yang masih

dilakukan secara manual. Mengidentifikasi kebutuhan Surat Keterangan Lahir (SKL) dalam bentuk elektronik.

- b. *Specify User and Organizational Requirements* (Menentukan Kebutuhan Pengguna dan Organisasi)
Mengidentifikasi kebutuhan pengguna dan organisasi terkait fitur SKL elektronik, termasuk informasi apa saja yang harus ditampilkan dan fungsi yang diperlukan. Kebutuhan ini meliputi kebutuhan pengguna, kebutuhan organisasi, kebutuhan fungsional, dan kebutuhan nonfungsional.
- c. *Produce Design Solutions* (Menghasilkan Solusi Desain)
Merancang *design interface* Surat Keterangan Lahir (SKL) di SIMRS RSPAD Gatot Soebroto berdasarkan hasil analisis kebutuhan pengguna dan organisasi.
- d. *Evaluate Against User Requirements* (Evaluasi Desain Berdasarkan Kebutuhan Pengguna)
Melakukan evaluasi rancangan dengan melibatkan bidan, instalasi infolahta dan instalasi rekam medis sebagai pengguna untuk memperoleh umpan balik terhadap hasil *prototype* yang telah dibuat, sehingga desain dapat disempurnakan sesuai kebutuhan pengguna dan alur kerja di RSPAD Gatot Soebroto.

1.2.3 Manfaat PKL

- a. Bagi Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto (RSPAD)
Hasil Laporan PKL ini dapat digunakan oleh RSPAD Gatot Soebroto sebagai rekomendasi *design interface* Surat Keterangan Lahir (SKL) di RSPAD Gatot Soebroto. Selain meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pembuatan serta penyimpanan SKL, Hal ini sejalan untuk mendukung transformasi digital dalam pengembangan fitur baru pada SIMRS RSPAD Gatot Soebroto.
- b. Bagi Politeknik Negeri Jember
Hasil laporan PKL ini dapat digunakan sebagai bahan referensi akademik dan bahan pembelajaran dalam kegiatan

perkuliahan di Program Studi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan Politeknik Negeri Jember.

c. Bagi Mahasiswa

Hasil laporan ini dapat digunakan untuk menambah pengalaman dalam melakukan analisis *design interface* sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS), mengasah kemampuan dalam identifikasi permasalahan yang ada di lapangan, pengumpulan data dan penyusunan solusi berbasis teknologi kesehatan serta menjadi wadah untuk mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh di bangku perkuliahan.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi

Lokasi penelitian Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto (RSPAD) yang beralamat di Jalan Abdul Rahman Saleh No. 24, Senen, Kecamatan Senen, Kota Jakarta Pusat, 10410.

1.3.2 Waktu

Kegiatan Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2025 sampai dengan 14 November 2025, praktek kerja lapang ini dilakukan setiap hari pada hari Senin hingga Jumat mulai pukul 06.30 hingga 14.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah User Centered Design (UCD). Metode ini dipilih karena berfokus pada keterlibatan aktif pengguna selama proses perancangan sistem, sehingga hasil desain yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan alur kerja di lapangan. UCD cocok digunakan dalam pengembangan yang menitikberatkan pada kebutuhan dan umpan balik pengguna, serta relevan untuk merancang sistem yang dibutuhkan oleh target pengguna yang spesifik.

1.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan dan memahami secara mendalam mengenai proses, kebutuhan, serta permasalahan yang dihadapi oleh pengguna dalam pembuatan Surat Keterangan Lahir (SKL) di RSPAD Gatot Soebroto. Hasil pengumpulan data dari observasi dan wawancara akan digunakan sebagai dasar dalam perancangan desain antarmuka fitur SKL pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS).

1.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil observasi dan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat dalam proses pembuatan SKL, meliputi bidan, petugas rekam medis pembuat formulir SKL, dan tim Infolahita sebagai pengembang SIMRS.
- b. Data sekunder, yaitu data pendukung yang diperoleh dari dokumen, pedoman, dan literatur terkait sistem rekam medis serta format SKL yang berlaku di rumah sakit.

1.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dua cara, yaitu:

- a. Observasi, dilakukan untuk memahami alur kerja dan kendala yang muncul dalam proses pembuatan SKL secara manual.
- b. Wawancara, dilakukan untuk menggali kebutuhan pengguna terhadap rancangan SKL elektronik yang akan diintegrasikan ke dalam SIMRS.

Hasil dari kegiatan observasi dan wawancara digunakan sebagai dasar dalam perancangan desain antarmuka fitur SKL. Rancangan dibuat dengan menyesuaikan kebutuhan pengguna dan alur kerja yang berlaku di rumah sakit, sehingga desain yang dihasilkan dapat mendukung proses pembuatan SKL secara lebih efektif dan terintegrasi dengan sistem. Dengan menggunakan pendekatan UCD, rancangan desain interface ini diharapkan dapat menghasilkan sistem yang efisien, mudah digunakan, dan mendukung

transformasi digital dalam pengelolaan dokumen rekam medis di RSPAD
Gatot Soebroto.